

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit dengan *time budget pressure* sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji t-Statistik, variabel kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa jika auditor memiliki kemampuan profesional dan keahlian khusus yang terus dikembangkan secara bertahap melalui pelatihan dan pengalaman praktis dari proses audit yang dilakukan, serta pengetahuan yang memadai tentang akuntansi dan audit ataupun bidang tertentu lainnya, maka memungkinkan auditor untuk melaksanakan penugasan audit secara efektif dan berkualitas.
- b. Berdasarkan uji t-Statistik, variabel independensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan staf auditor lebih memperhatikan pada pentingnya faktor kualitas pemahaman atau kompetensi yang dimiliki auditor dalam melaksanakan penugasan audit daripada independensi.
- c. Berdasarkan uji t-Statistik, variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi auditor baik secara intrinsik maupun ekstrinsik sangat memungkinkan auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas.
- d. Berdasarkan uji t-Statistik, variabel *time budget pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara kompetensi dengan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *time budget pressure* tidak menyebabkan gangguan bagi kemampuan dan keahlian yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
- e. Berdasarkan uji t-Statistik, variabel *time budget pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara independensi dengan kualitas audit.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya *time budget pressure* tidak menyebabkan gangguan dalam menjaga sikap independensi yang dimiliki auditor untuk melaporkan temuan kesalahan ataupun penyimpangan yang terjadi pada objek yang diperiksa, sehingga tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

- f. Berdasarkan uji t-Statistik, variabel *time budget pressure* tidak dapat memoderasi pengaruh hubungan antara motivasi dengan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *time budget pressure* tidak menyebabkan gangguan motivasi yang dimiliki auditor baik secara intrinsik ataupun ekstrinsik, sehingga tidak memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu lembaga inspektorat sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
- b. Metode pengumpulan data menggunakan survei dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form*, hal ini memungkinkan responden tidak sungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pencapaian jumlah responden yang ditargetkan.
- c. Sebagian besar responden adalah staf auditor, sehingga hasil penelitian mungkin akan berbeda hasilnya jika lebih banyak responden dengan jabatan yang lebih tinggi seperti inspektur, kepala bidang, atau kepala subbidang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Bagi auditor internal / APIP pada Inspektorat Utama BPK diharapkan dapat meningkatkan sikap independensi sesuai prosedur pelaksanaan tugas audit dan standar yang berlaku sebagai APIP. Kemudian, auditor internal / APIP juga harus meningkatkan pelatihan dan pengalaman praktis dari proses audit

yang dilakukan. Auditor harus memiliki pengetahuan khusus agar memungkinkan mereka untuk mendeteksi salah saji laporan keuangan dengan lebih baik. Selanjutnya, auditor juga harus menumbuhkan semangat atau motivasi yang besar agar pelaksanaan tugas audit dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, auditor harus menghindari segala bentuk perilaku disfungsional audit akibat *time budget pressure* yang tinggi.

- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi kualitas audit seperti *due professional care*, skeptisisme profesional, *locus of control*, kompleksitas tugas, prosedur audit dan lain sebagainya. Kemudian, penelitian selanjutnya perlu memperluas objek penelitian dan memperbanyak jumlah responden penelitian agar dapat memungkinkan penelitian untuk memberikan hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasi.